

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan menggunakan seluruh tubuh kecuali tangan bagi pemain, bagi penjaga gawang menggunakan seluruh tubuh termasuk tangan. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Menurut *Federation International de Football Association* (FIFA), asal mula Futsal mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Pertama Futsal diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepakbola asal Argentina. Hujan yang sering mengguyur Montevideo membuatnya kesal, karena rencana yang disusun jadi berantakan karena lapangan yang tergenang air. Ceriani memindahkan latihan ke dalam ruangan, pertama tetap menggunakan jumlah pemain 11 orang, namun karena lapangan yang sempit, Ceriani memutuskan untuk mengurangi jumlah pemain menjadi 5 orang tiap tim, termasuk penjaga gawang. Ternyata latihan di dalam ruangan itu sangatlah efektif dan atraktif. Sehingga mampu menarik minat banyak masyarakat Montevideo. Lalu banyak penggemar bola di kota itu yang mencoba permainan baru ini, dan jadilah Futsal olahraga yang digandrungi masyarakat luas.

Futsal kini menjadi olahraga yang sangat terkenal dan banyak digemari di semua kalangan dari anak kecil, remaja, maupun orang dewasa. Meskipun tergolong baru, perkembangan olahraga ini cukup pesat. Banyak keuntungan yang bisa kita dapatkan dengan bermain futsal. Selain tempat lapangan yang diperlukan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena dilakukan di dalam ruangan. Untuk peraturan futsal hampir sama dengan sepakbola pada umumnya hanya sedikit perbedaan dimana futsal memiliki jumlah pemain sedikit dan ukuran lapangan yang kecil. Namun, peraturan permainan futsal bisa dipelajari dengan mudah karena hampir seluruhnya mengadopsi sepakbola lapangan besar. Futsal juga bisa menjadi wadah untuk

mengembangkan kemampuan bakat. Dimana pemain bisa lebih menguasai teknik permainan seperti teknik *passing* dan *control* futsal. Bagi kalangan anak-anak dan remaja, futsal akan sangat berguna untuk membantu mereka dalam mengembangkan *passing* dan *control* bermain futsal. Karena itu, banyak anak kelompok umur sekarang mempelajari futsal dan mengikuti berbagai event turnamen futsal. Sekarang, dengan tersedianya fasilitas yang lebih lengkap dan modern didalam ruangan, olahraga futsal akan terus dan semakin berkembang. Bermain Futsal harus menguasai teknik dasar yaitu teknik *passing* dan *control* futsal.

Dengan hal itu membutuhkan kekuatan stamina, mental dan strategi. Ada sedikit perbedaan mendasar dalam hal pola permainan dan pengaturan serangan. Pola permainan dalam Futsal banyak didominasi permainan kaki ke kaki, maksudnya pengaturan dalam bertahan, maupun menyerang lebih banyak dilakukan dengan umpan-umpan pendek, mengingat ukuran lapangan yang lebih kecil dibanding lapangan sepakbola. Dengan pola seperti ini *passing control* dan kekompakan tim terutama dalam mengolah bola, mengumpan, menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan sangat diperlukan didalam permainan futsal. Didalam Futsal jarang sekali diterapkan umpan-umpan panjang, strategi ini hanya buang-buang energi, disamping itu juga tidak mencerminkan permainan yang baik dan enak dilihat. Namun demikian, pentingnya untuk mempelajari *passing* dan *control* dengan jarak yang dekat permainan Futsal tersebut.

Dengan bermain futsal, pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik. Peraturannya sangat ketat, dimana pemain dilarang melakukan *tackling* dan *sliding* keras. Dengan begitu, pemain bisa tampil lepas tanpa berpikir risiko untuk dicerai lawan. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. menjegal dari belakang (*Sliding tackle*), benturan badan (*body charge*), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Kekerasan yang sering mewarnai dalam permainan sepakbola selama ini jarang ditemukan dalam futsal. Ini menjadi satu alasan mengapa futsal ini digemari banyak orang.

Di lingkungan anak-anak, remaja, dan kelompok usia permainan futsal termasuk salah satu olahraga yang banyak digemari

dikalangan anak-anak, remaja, dan kelompok usia. Didalam mempelajari materi

permainan futsal teknik dasar passing dan tekbik dasar control, dalam melakukan pemberian materi cenderung kelompok usia bosan dan monoton, dalam hal ini permainan tradisional akan digabungkan agar pendekatan semakin solid, dibalik melakukan permainan tradisional tersebut banyak manfaat seperti ketahanan, komunikasi, kekompakan, dan kombinasi tangan dan kaki.

Dalam permainan futsal teknik dasar passing dan teknik dasar control merupakan indikator yang sangat penting dalam permainan futsal. Passing merupakan teknik dasar dalam permainan futsal seorang pemain memberikan operan atau mengumpan bola kepada sala satu rekan tim yang berjarak pendek. Teknik dasar passing dalam permainan futsal ini memiliki macam-macam cara mengumpan bola atau operan, diantaranya mengumpan dengan kaki dalam, menggunakan kaki luar, dan umpan dengan memakai tumit, adapun latihan passing dalam permainan futsal.

Teknik dasar control dalam permainan futsal merupakan bagian dasar yang terpenting dalam permainan futsal, teknik dasar control dalam permainan futsal memiliki cara-cara pengontrolan bola yakni dapat dilakukan menggunakan telapak kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Control bola dengan telapak kaki merupakan Teknik Dasar Pemain Futsal dijelaskan tentang pentingnya control bola menggunakan bagian bawah atau telapak kaki. Hal ini dikarenakan dalam sepatu yang digunakan dalam permainan futsal bagian bawahnya rata (tidak memakai pul seperti dalam permainan sepak bola).

Untuk itulah mengontrol bola dengan cara ini membuat bola lebih mudah dicontrol. Control bola dengan kaki bagian dalam control bola menggunakan kaki bagian bisa dilakukan saat posisi pemain berhenti ataupun berlari. Namun teknik ini cocok dipakai saat pemain menerima umpan baik atas ataupun bawah saat posisi berlari. Control bola dengan kaki bagian luar teknik kontrol bola menggunakan kaki bagian luar jarang dilakukan oleh pemain futsal karena banyak kelemahannya dan kadang pemain harus memiliki skill yang lebih. Jadi untuk pemula teknik ini tidak perlu digunakan dahulu, namun sesekali bisa dipakai sebagai kombinasi saja.

Kemampuan passing dan control pada kelompok usia 14 tahun masih kurang dan lemahnya kemampuan untuk melakukan teknik dasar passing dan teknik dasar control. Masalah kurangnya

kemampuan untuk menguasai teknik dasar passing dan teknik dasar control, hal ini tujuan peneliti untuk mengembangkan dan kemampuan melakukan teknik dasar passing dan teknik dasar control dengan berbagai model latihan seperti : metode latihan *passing control* segitiga dan segi empat.

Statistika dalam pertandingan dalam melakukan passing dan control memiliki data sukses dan eror. Dalam hal ini memiliki data yang bisa menjamin kesuksesan dalam melakukan passing dan control dalam sesuatu pertandingan yang dilakukan pada event turnamen yang diselenggarakan di Sidoarjo dan sekitarnya. Adapun datang yang dilakukan seperti dibawah ini :

Tabel. 1 statistika *passing control* KU 14

Teknik Passing			% Passing		Teknik Control			% Control	
S	E	S + E	S	E	S	E	S + E	S	E
291	79	370	79%	21%	316	35	351	90%	10%

Sumber : Arif Bulqini (2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, menganggap penting untuk dapat membahas masalah ini, dengan harapan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi seluruh pemain kelompok usia 14 tahun dalam hal meningkatkan kemampuan teknik dasar passing dan teknik dasar control, sehingga melakukan penelitian ini dengan judul “pengaruh model latihan *passing control* terhadap akurasi passing Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang mendominasi dalam “Pengaruh Model Latihan *Passing Control* Terhadap Akurasi Passing Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin” adalah beberapa pemain tidak dapat melakukan teknik dasar passing dan control futsal Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin, untuk meningkatkan teknik dasar passing dan control para atlet dengan model latihan berpasangan, saling berhadapan dengan membentuk pola segitiga dan segi empat pada saat melakukan teknik dasar passing dan control. Maka peneliti dan pelatih mengetahui hasil peningkatan teknik dasar para pemain futsal Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pengamatan dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah Adakah pengaruh model latihan *passing control* terhadap meningkatkan akurasi *passing* Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan para pemain dalam melakukan teknik dasar *passing* dan *control* Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang teknik dasar *passing* dan *control* pemain Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan teknik dasar *passing* dan *control* futsal.

2) Memberikan informasi mengenai meningkatkan teknik dasar *passing* dan *control* futsal, sehingga pelatih dapat meningkatkan tingkat teknik dasar *passing* dan *control* futsal pada Ekstrakurikuler Futsal SMPN 2 Tanggulangin.

b. Bagi pemain

Supaya para pemain mengerti meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *control* futsal yang dimiliki.